

Cerita lain Petani Swadaya

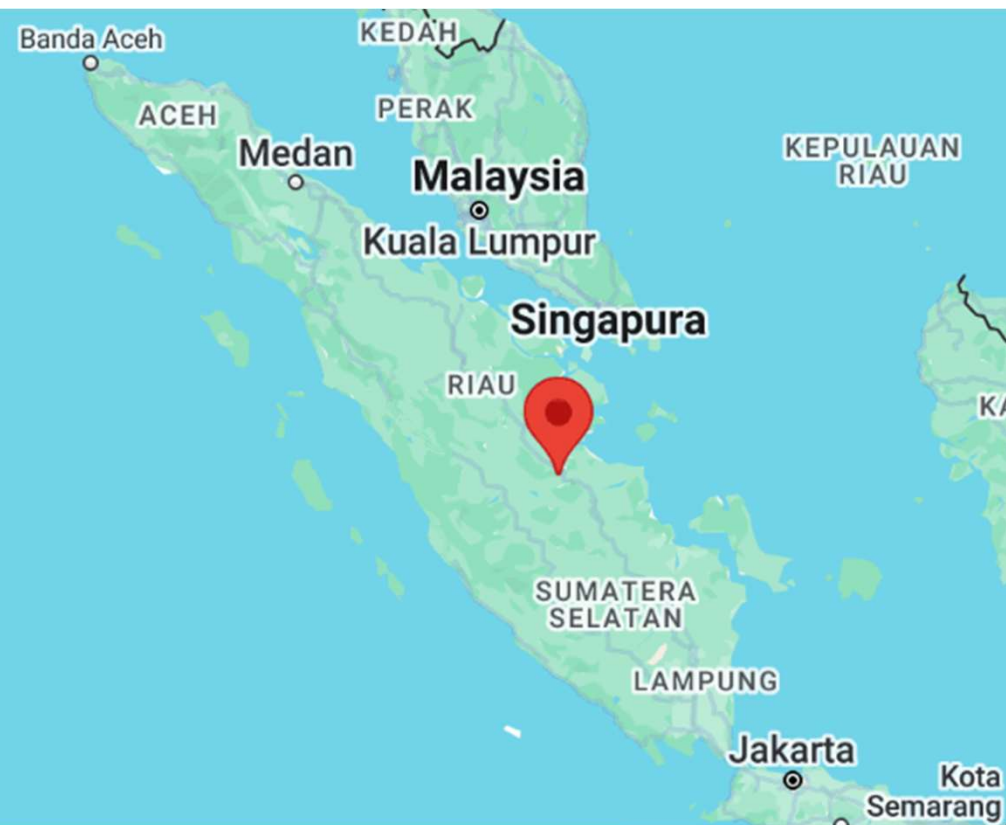
(Minimalnya akses pada sawit berkelanjutan dan akses replanting)

Mevi Ayati

Petani kecil swadaya dari Tanjung Jabung Barat, Jambi

Tentang Ibu Mevi

“ Saya seorang ibu rumah tangga, yang tinggal di Desa Kampung Baru, Kecamatan Batang Asam, Tanjung Jabung Barat, propinsi Jambi. Desa jauh dari Kota, sekitar 4 Jam menggunakan kendaraan roda 2. Desa Kampung Baru berdekatan dengan zona penyangga Taman Nasional Bukit Barisan. Mungkin karena jauh, atau karena kami berdekatan dengan kawasan hutan, maka tidak ada yang tertarik membantu kami.”



Kenapa saya belum bersertifikat ISPO atau sertifikat RSPO?

- Di wilayah kami, belum ada petani yang bersertifikat ISPO, padahal banyak sekali petani swadaya disana.
- Kalau bersertifikat RSPO, sudah ada yaitu APBML didesa Taman Raja. Sekitar 1 jam jarak dari desa saya.
- Meskipun sudah ada yang RSPO namun saya dan teman-teman belum mendapatkan apapun sosialisasi mengenai RSPO bahkan ISPO.
- Karena kami berdekatan dengan kawasan penyangga taman nasional bukit 30, sehingga mungkin banyak yang tidak tertarik untuk membantu kami dalam sertifikasi ISPO dan RSPO.
- Kami dan kawan-kawan sangat ingin ikut sertifikasi, tapi kami tidak tau caranya bagaimana.
- Harusnya yang mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO itu kan harusnya petani seperti kami yang dekat dengan hutan, agar tidak ada lagi petani yang masuk dan tanam sawit dikawasan hutan.

Kenapa saya belum replanting

- Saya dan kawan-kawan tidak ada yang mengetahui bahwa ada program pemerintah dimana petani sawit bisa minta dana untuk replanting.
- Saya melakukan replanting dengan cara ikut-ikutan yang dilakukan oleh tetangga. Kalau ada pohon sawit yang mati, langsung kami sisip dengan tanaman baru.
- Katanya kalau mau replanting itu, harus berumur 25 tahun, tapi umur sawit saya belum sampai 25 tahun. memang produksi kebun saya tidak bagus, tapi tetap ada buahnya meskipun sedikit.



Kesimpulannya :

- Saya belum ikut sertifikasi sawit berkelanjutan dan belum mendapatkan dukungan pendanaan replanting, karena memang tidak tahu, dan tidak ada sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi dan juga replanting.